UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR PASSING SEPAK BOLA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

SKRIPSI

OLEH:
ACHMAD SYABID
F1101191035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUANHASIL BELAJAR PASSING SEPAK BOLA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

OLEH
ACHMAD SYABID
NIM : F1101191035

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Fitriana Puspa Hidasari, M.Or	Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd
NIP. 199004262015042004	NIP. 199002012019031017

Disahkan
Dekan Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal ; 26 mei 2023

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR PASSING SEPAK BOLA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

OLEH
ACHMAD SYABID
NIM.F1101191035

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Fitriana Puspa Hidasari, M.Or	Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd
NIP. 199004262015042004	NIP. 199002012019031017

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Ahmad Atiq, M.Pd	Dr. Wiwik Yunitaningrum, M.Pd
NIP.198303042009121002	NIP.197906042008122001

Disahkan
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani

Andika Triansyah, M.Or
NIP.198911212015041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Syabid

Nim : F1101191035

Program Studi/ Jurusan : Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa skripsi ini yang saya tulis dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah". Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan/pemikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Mei 2023

Achmad Syabid

F1101191035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ambilah Kebaikan dari Apa yang Dikatakan, Jangan Melihat Siapa yang Mengatakannya” - Nabi Muhammad SAW

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” - Al-Baqarah 286

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya. Karya kecilku ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, almarhum bapak Radiansyah dan ibu Maya Sari yang selalu menyayangi, selalu mendoakan dan selalu memberika dukungan dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih sudah berkerja keras demi membiayakan segala kebutuhan dari Pendidikan hingga sampai ke jenjang sarjana ini.
2. Keluarga besar dari orang tuaku, serta teman-temanku yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Kepada pacarku Dwi Wulandari yang telah membantuku, memotivasi dan selalu menemaniku saat pengerjaan skripsi ini.
4. Kepada teman-temanku Asam Maram yang beranggotakan 10 orang, yang telah membantuku, memberitahu dan memotivasiku juga dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah". Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Tanjungpura Pontianak. Oleh karena itu, peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di FKIP Untan.
2. Bapak Andika Triansyah, M.Or, selaku ketua program studi Pendidikan jasmani fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas tanjungpura yang telah membantu dalam menentukan dosen pembimbing penulisan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Fitriana puspa Hidasari, M.Or selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan di setiap tahapan pengerjaan skripsi hingga selesai.
4. Bapak Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M,Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan di setiap tahapan pengerjaan skripsi hingga selesai.
5. Ibu / Bapak Dosen di Program Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu

dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan maupun keterampilan selama perkuliahan.

6. Kedua orang tua saya yang bernama almarhum “Radiansyah” dan Maya sari yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kata-kata penyemangat selama peneliti mengerjakan skripsi penelitian.

7. Kepada pacarku Dwi Wulandari yang telah membantuku, memotivasi dan selalu menemaniku saat pengerjaan skripsi ini.

8. Teman-teman Asam Maram yang sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Semoga segala amal baik bapak dan ibu, dalam membantu penelitian ini akan mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa dan akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat sehingga dapat menambah khasanah pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan jasmani.

Pontianak, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **. ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Masalah 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup 7
F. Definisi Operasional 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran 10
1. Definisi Belajar 10
2. Definisi Pembelajaran 11
B. Model Pembelajaran 12
C. Model Pembelajaran Berbasis Masalah 14
1. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) 14
D. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah 16
E. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah 18
F. Kelebihan Dan Kekurangan PBM 20
1. Kelebihan PBM 20
2. Kekurangan PBM 21
G. Hakikat Pembalajaran 22

1. Pengertian hasil belajar 22
H. Hakikat sepak bola 25
1. Definisi sepak bola 25
2. Teknik Passing Sepak Bola 25
3. Bentuk-Bentuk Passing 27
4. Teknik dasar sepak bola 28
I. Konsep Pembelajaran Passing Menggunakan PBM..... 31
1. Pembelajaran Passing Posisi Tetap 32
2. Pembelajaran Passing Posisi Berubah..... 32
J. Penelitian Relavan..... 34
K. Hepotesis Tindakan 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Prosedur Penelitian..... 37
B. Subjek dan tempat penelitian 40
C. Kolaborator Penelitian..... 40
D. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data 40
1. Teknik pengumpulan data 40
2. Instrument Pengumpulan Data 42
E. Teknik analisis data..... 46
F. Indikator Keberhasilan 48
G. Waktu dan jadwal penelitian 48
1. Waktu Penelitian 48
2. Jadwal Penelitian..... 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
A. Deksripsi Hasil Penelitian 49
1. Pra Siklus.....47
2. Siklus I.....52
a. Rencana Tindakan I 52
b. Pelaksanaan Tindakan I 53
c. Observasi dan Interpretasi Tindakan 54
d. Analisis dan Refleksi Tindakan I.....59

3. Siklus II 52
a. Rencana Tindakan II 61
b. Pelaksanaan Tindakan II 61
c. Observasi dan Interpretasi Tindakan II 61
d. Deskripsi Data Hasil Setelah Tindakan II 62
e. Analisis dan Refleksi Tindakan II 65
B. Pembahasan 66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71
DAFTAR PUSAKA 73
LAMPIRAN 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Passing menggunakan kaki bagian dalam 30
Gambar 2. 2 passing menggunakan kaki bagian luar 30
Gambar 2. 3 passing menggunakan bagian punggung kaki 32
Gambar 2. 4 Pelaksanaan Passing Berpasangan 32
Gambar 2. 6 passing bervariasi posisi berubah 34
Gambar 3. 1 Siklus PTK 39
Gambar 4. 1 Grafik Data Pra Siklus 51
Gambar 4. 2 Grafik Data Siklus I 57
Gambar 4. 3 Grafik Data Siklus II 64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Norma Kriteria Passing Dalam Dan Luar 43
Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian..... 47
Tabel 4. 1 Hasil Rekapitulasi Data Pra Siklus 51
Tabel 4. 2 Diskripsi data Hasil Belajar passing sepak bola Siklus I 57
Tabel 4. 3 diskripsi data awal hasil belajar passing sepak bola Siklus II 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing 77
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 78
Lampiran 3 Surat Tugas 79
Lampiran 4 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian 80
Lampiran 5 Lembar Pengamatan PBM Dan Lembar Observasi Siswa 81
Lampiran 6 Lembar Penilaian Psikomotor, Afektif Dan Kognitif 83
Lampiran 7 Lembar Pengamatan 93
Lampiran 8 Presentase Perolehan Nilai 115
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian 117
Lampiran 10 Modul Ajar 120

ABSTRAK

Masalah yang terjadi di sekolah SMP Negeri 4 pontianak adalah kesulitan siswa dalam memahami keterampilan passing sepak bola. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan hasil belajar passing sepak bola Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Penelitian ini berbentuk deskriftif kualitatif. Jenis Penelitian ini akan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama. Dalam penelitian ini subyek yang peneliti ambil adalah kelas VII E SMP Negeri 4 Pontianak, dimana siswanya berisi sekitar 32 siswa. Pengambilan subjek ini menggunakan lembar observasi, sedangkan analisis datanya menggunakan presentase. Deskripsi hasil analisis data hasil belajar passing sepak bola pada peserta didik di SMP Negeri 4 Pontianak, dimana ketuntasan klasikal hasil belajar passing sepak bola meningkat sebesar 78,12 %. Pada Pra Siklus ketuntasan siswa hanya 6,25 % peserta didik yang melampaui KKM, setelah diberi perlakuan siklus I ketuntasan minimal siswa meningkat yaitu 15,62 %, namun hasil ini masih harus ditingkatkan lagi dan dilanjutkan ke siklus II. setelah mendapat perlakuan dalam siklus II siswa memiliki ketuntasan minimal yaitu 84,37 %. Dapat disimpulkan bahwa dengan Model pembelajaran berbasis masalah (PBM), menunjukkan bahwa hasil belajar passing sepak bola siswa meningkat pada setiap siklusnya.

Kata kunci : Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola, PBM

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar selama pembelajaran. Guru dan siswa saling bertukar informasi dan proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh pengetahuan, pelatihan, sikap dan kepercayaan diri siswa. pembelajaran dirancang agar siswa dapat mengolah informasi yang sebenarnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik harus benar-benar menguasai cara merancang pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara optimal.

Menurut (Aprida Pane, 2017) Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, termasuk pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kesehatan dan kebugarannya melalui keterampilan motorik dasar dalam berbagai aktivitas fisik. Oleh karena itu dalam kegiatan sehari-hari guru PJOK selalu bersentuhan dengan kegiatan gerak fisik. Peran guru dalam proses pembelajaran PJOK akan menentukan hasil pembelajaran.

Pendidikan jasmani memiliki berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai materi pendidikan jasmani,

termasuk permainan olahraga. Olahraga itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan tim. Pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan tim antara lain permainan sepak bola. Permainan sepak bola cocok untuk siswa di sekolah karena gerakan yang dilakukan dalam permainan sepak bola secara efektif dapat merangsang pertumbuhan anak.

Olahraga sepakbola adalah olahraga yang begitu banyak disukai, digemari oleh siapapun baik tua, muda, laki-laki bahkan perempuan. Permainan sepakbola seperti halnya semua kegiatan hidup manusia yang membentuk sikap jujur terhadap diri sendiri, sportivitas, fair play, bertanggung jawab dan memberanikan diri untuk mengambil keputusan(Atiq, 2012). Banyak laki-laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain sepak bola. Anak laki-laki secara psikologis lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan keterampilan geraknya dalam berbagai situasi (Ayatullah Akbar, 2020). Sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang (Nusufi, 2012). Siswa laki-laki lebih tertarik dalam permainan sepak bola dibanding siswi. Hal ini berdampak pada hasil belajar khusus materi sepak bola.

Menurut Hamalik (2021), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diartikan sebagai peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak diketahui menjadi diketahui. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang

dicapai seorang siswa setelah mengalami proses belajar dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Dalam tingkat smp hasil belajar siswa tidak hanya mutlak berupa nilai, tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, disiplin, keterampilan, dan lain-lain yang mengarah pada perubahan positif.

Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) khususnya kelas VII (tujuh). Pelajaran sepak bola sudah diajarkan sejak kelas VII (tujuh) ini artinya setiap siswa sudah mengenal dan juga mengetahui teknik dasar dalam sepak bola seperti mengumpan (*passing*), menembak (*shooting*), menggiring (*dribble*), melempar bola (*ball throwing*) dan menyundul bola (*heading*). Dari lima teknik dasar ini pada dasarnya sudah dikenal dikalangan siswa tapi pada kenyataannya teknik dasar mengumpan (*passing*) masih jauh dari kata sempurna karena teknik dasar mengumpan (*passing*) memang terlihat mudah tapi jika dilakukan akan terlihat gerakan yang salah waktu melakukannya atau akan terlihat saat mengumpan. Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu metode yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. maka pembelajaran berbasis masalah sangat memiliki peran untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan mengumpan, yang awalnya mengumpan bola tidak baik menjadi baik.

Permainan sepak bola dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan sepak bola yaitu penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola salah satunya adalah *passing*. *Passing* bertujuan untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar

sangat dibutuhkan dalam bermain sepak bola, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Masalah yang biasanya dilihat di sekolah salah satunya di SMP Negeri 4 pontianak adalah kesulitan siswa dalam memahami keterampilan *passing.* Menganalisis hasil belajar tersebut, maka hasil belajar siswa tergolong kurang. Jika hal ini terus berlangsung maka akan mengakibatkan kegagalan pada siswa dalam proses pembelajaran maupun menghambat perolehan hasil belajar yang optimal. Hal ini mungkin dapat disebabkan oleh penyajian materi masih bersifat monoton dan membosankan, sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar *passing* sepak bola. Untuk itu diperlukan solusi agar seluruh siswa merasa menjadi bagian dalam proses belajar mengajar. Mengingat pentingnya belajar dalam pendidikan, maka perlu dicari jalan penyelesaiannya yaitu suatu cara mengelola proses belajar teknik dasar *passing* sepak bola sehingga dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Keterampilan *passing* merupakan teknik dasar yang cukup susah untuk dikuasai siswa, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran dan latihan inovatif diharapkan mampu meningkatkan kemampuan passing siswa dalam pembelajaran sepak bola. Teknik dasar *passing* dapat dilakukan dengan beberapa pola latihan. Akan tetapi siswa membutuhkan pola latihan yang menarik dan mudah dimengerti. Untuk menghadapi masalah di atas tersebut, maka diperlukan demonstrasi

pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan hal tersebut, guru perlu merancang pembelajaran yang mampu membangkitkan potensi siswa dalam menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menyelesaikan masalah. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut adalah "Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)". Pendekatan pembelajaran ini dipusatkan kepada masalah-masalah yang disajikan oleh guru dan siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan seluruh pengetahuan dan keterampilan mereka dari berbagai sumber yang dapat diperoleh. guru sebaiknya membangkitkan motivasi belajar siswa agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sepak bola. Dalam meningkatkan motivasi belajar sepak bola dapat dilakukan dengan model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL). Sebab menurut *Schunk Pintrich & Meece (Paul Eggen & Donald Kauchak,* 2012) PBL bisa efektif meningkatkan motivasi siswa karena memanfaatkan efek rasa ingin tahu, tantangan, tugas autentik dan keterlibatan. bahwa dengan meningkatnya motivasi, rasa ingin tahu, tantangan disinyalir dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, kemampuan mengumpan (*passing*) dalam sepak bola itu sangat penting dan itu tidak terbantahkan. Penulis ingin meningkatkan keterampilan *passing* melalui pembelajaran berbasis masalah. Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk meneliti *passing* dalam permainan

sepak bola. Maka dari itu penulis ingin meneliti apakah terjadi peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola melalui pembelajaran berbasis masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola melalui pembelajaran berbasis masalah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya, karena suatu penelitian yang tidak memiliki manfaat akan bernilai sia-sia. Untuk itu harapan penulis dari manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai acuan bagi para guru untuk dapat memperhatikan perkembangan siswanya, terkhusus dalam pembelajaran olahraga sepak bola.
2. Sebagai bahan untuk memperkaya pengetahuan tentang pembelajaran berbasis masalah terhadap *passing* sepak bola.
3. Sebagai bahan referensi para pelatih dan semua pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan *passing.*

E. Ruang Lingkup

Pendidikan jasmani di sekolah terdiri dari berbagai macam olahraga yang diajarkan salah satunya adalah sepak bola. Sepak bola merupakan salah satu bagian dari ruang lingkup pendidikan jasmani yang diajarkan karena memiliki tujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat.

Dalam pengamatan selama kurun waktu menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam bidang sepak bola masih sangat kurang. Pada umumnya, siswa-siswi di sekolah mereka kesulitan untuk melakukan *passing* dalam pembelajaran di sekolah. Siswa menganggap pembelajaran ini kurang menarik untuk dilakukan. Sehingga siswa lebih memilih melakukan pembelajaran yang lain. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan siswa tentang sepak bola masih kurang dan hanya memahami satu permainan olahraga yang dianggap menarik. Siswa menganggap bahwa permainan sepak bola sulit dilakukan terutama saat melakukan passing. Oleh sebab itu guru memberikan metode pembelajaran berbasis masalah untuk mengetahui dan menemukan apakah ada peningkatan hasil belajar sepak bola saat diterapkannya metode pembelajarn berbasis masalah. Oleh sebab itu, untuk membuat suatu metode pembelajaran berbasis masalah dengan harapan agar guru dapat mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan atau tidak saat diterapkannya metode tersebut dan peserta didik juga dapat memperbaiki kesalahan saat melakukan *passing* ke arah yang lebih baik lagi.

F. Definisi Operasional

Menurut Subroto (2016) bahwa “Definisi operasional adalah definisi yang memiliki arti tunggal yang menjelaskan tentang rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep tersebut. menurut sugiyono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Dari hasil belajar metode pembelajaran berbasis masalah bertitik tolak dari fakta yang dikemukakan diatas, maka penulis menganggap permasalahan ini harus dicari solusinya. Dalam usaha peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola tersebut. Guru dituntut harus kreatif dalam memberikan materi sepak bola. Salah satu metode pembelajaran berbasis masalah yang dirasa oleh penulis cukup menarik dan sesuai dengan perkembangan atau karakteristik peserta didik adalah melalui metode pembelajaran berbasis masalah.
2. Alasan utama dipilihnya metode pembelajaran berbasis masalah adalah karakteristik peserta didik secara umum masih bersemangat dan masih dalam tahap pembelajaran. Melalui metode pembelajaran berbasis masalah diharapkan peserta didik akan merasa tertarik untuk dipelajari

permainan sepak bola, sehingga proses hasil belajar pembelajaran berbasis masalah *passing* sepak bola dapat berpengaruh signifikan terhadap *passing* sepak bola.